

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi perkerasan pada ruas Jalan Kabupaten Magelang secara keseluruhan dapat dikategorikan cukup, dengan jenis kerusakan yang paling dominan yaitu tambalan (*patching*). Selain itu juga ditemukan kerusakan retak (*cracking*), pengembangan (*swell*), kegemukan (*bleeding*), alur (*ruts*), dan pelepasan butir (*ravelling*).
2. Tingkat kenyamanan dan kerataan (*RCI*) pada ruas Jalan Kabupaten Magelang dapat dikategorikan cukup dilihat dari *RCI* maksimum sebesar 5,66 dengan kondisi sedang (*fair*) sedangkan *RCI* minimum sebesar 1,07 dengan kondisi perkerasan gagal (*failed*).
3. Usulan untuk penanganan kondisi pada ruas Jalan Magelang secara keseluruhan sesuai Permen PU No. 13/PRT/M/2011 adalah program pemeliharaan rutin/berkala.

#### **6.2 SARAN**

Selanjutnya dari pembahasan penelitian ini, dapat dirangkum beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Agar kerusakan yang telah terjadi pada ruas jalan tidak menjadi semakin parah, maka perlu segera dilakukan tindakan perbaikan pada unit-unit yang rusak, sehingga tidak menimbulkan kerusakan yang lebih tinggi.
2. Untuk mempermudah pemeliharaan ruas jalan ini, instansi yang berwenang perlu mendokumentasikan riwayat pemeliharaan jalan dan pelaksanaan survei dalam bentuk sistem data *base* sehingga unit-unit yang sering mengalami kerusakan bisa mendapatkan perhatian khusus.